

**ANALISIS AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS  
(Studi Kasus pada UKM Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto)**

**Diana Chusnawati<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, Nur Ainiyah<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit  
Email : [dianachusnawati16@gmail.com](mailto:dianachusnawati16@gmail.com)

***ABSTRACT***

**Diana Chusnawati, 2018. Analysis Of Differential Accounting In Decisions To Accept Or Reject Special Orders (Case Studi at Shoes UKM Mr. Saiun Surodinawan Mojokerto). Thesis / final project, Majoring In Accountancy, Economy Faculty, Islam Majapahit University (UNIM)**

**Advisor I : Hari Setiono, SE., Msi**  
**Advisor II : Nur Ainiyah, SE., M.Akt**

*Progress of the business world until this time has escalation very well, this matter be mark with increasing of new company especially manufacturing company. So the problem which exist for company will be more complex. To resolve these impacts a company must be minimize production cost and increasing income. Production cost can pressed by efficient all of resource company and can increase incoming, besides with good promotion, and also can be carried out by accepting special orders received by the company. The purpose of this study to determine differential accounting can be used as the basis of the company as a consideration in accepting / rejecting company specific orders. This research uses quantitative descriptive research. with primary data sources and secondary data. The results of the calculation analysis using differential accounting information in making decisions to accept or reject special orders from 50 pairs of shoes and sandals. at a price of Rp. 28.800, - per pair by considering differential income and differential costs resulting in a contribution profit of Rp. 110,100, -. show that from the proposed alternatives can provide benefits for the company when receiving special orders. Small and medium enterprise (UKM) Shoes Mr. Saiun should receive special orders that take into account income and differential costs to generate profit contributions.*

**Keywords :** *Differential Cost, In Decisions, Special Order*

**ABSTRAK**

**Diana Chusnawati, 2018. Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus ( Studi Kasus Pada UKM Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto). Skripsi / tugas akhir, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit (UNIM)**

**Pembimbing I : Hari Setiono, SE., Msi**  
**Pembimbing II : Nur Ainiyah, SE., M.Akt**

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami peningkatan sangat pesat, hal ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan baru yang bermunculan terutama perusahaan manufaktur. Maka masalah yang dihadapi perusahaan akan semakin komplek. Untuk mengatasi dampak tersebut perusahaan harus meminimalkan biaya produksi dan meningkatkan pendapatan. Biaya produksi dapat ditekan dengan cara mengefisienkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan, selain dengan promosi yang baik, juga bisa dilaksanakan dengan menerima pesanan khusus yang di terima oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui akuntansi diferensial dapat dijadikan dasar perusahaan sebagai pertimbangan dalam menerima / menolak pesanan khusus perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari 50 pasang sepatu dan sandal. dengan harga Rp. 29.000,- per pasang dengan mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp. 110.100,- menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Usaha UKM Sepatu Pak Saiun sebaiknya menerima pesanan khusus yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya diferensial untuk menghasilkan laba kontribusi.

**Kata Kunci :** biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan terutama perusahaan manufaktur. Perusahaan ini menarik untuk diamati karena kegiatan pokoknya adalah mengolah bahan baku setengah jadi menjadi barang jadi dan memasarkan hasil produksinya. Maka masalah yang dihadapi dan kegiatan perusahaan akan semakin kompleks, baik dalam lingkungan intern maupun ekstern. Agar perusahaan mampu bersaing dipasar perdagangan, maka manajemen harus dapat mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan sebaik mungkin. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, sehingga dibutuhkan data masa yang akan datang yang relevan dengan tujuan pengambilan keputusan, dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan. Pada waktu pengambilan keputusan tersebut manajemen sering dihadapkan pada kesulitan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan, yaitu data yang akan datang diperkirakan berbeda berbagai alternatif yang merupakan faktor penting untuk mencapai keputusan yang optimal. Data tersebut harus diperoleh dengan mudah dan tepat waktu, karena keterlambatan data akan mengakibatkan tertundahnya keputusan. Pengambilan keputusan yang tertunda dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik perusahaan. Besar kecilnya laba sering kali dijadikan tolak ukur menilai kesuksesan suatu perusahaan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi laba adalah harga pokok produksi. Dalam perusahaan yang menghasilkan bermacam-macam produk haruslah ditentukan dengan tepat harga pokok produksi dan menurut metode yang sesuai dengan keadaanya. Sehingga perusahaan tidak merugi dengan mengambil keputusan harga yang tidak tepat. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui akuntansi diferensial dapat dijadikan dasar perusahaan sebagai pertimbangan dalam menerima / menolak pesanan khusus perusahaan.

## B. KAJIAN LITERATUR

### **Sistem Akuntansi Manajemen**

Menurut Hansen (2006:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen, proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan manajer sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam penghitungan harga pokok produk.
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi tiga tipe yaitu : 1) Akuntansi biaya penuh dari suatu item adalah jumlah seluruh biaya langsung yang berkenaan dengan item tersebut ditambah bagian yang layak dibebankan pada item tersebut dari biaya tidak langsung. 2) Akuntansi pertanggung jawaban untuk tujuan pengendalian biaya, manajemen sering membuat perencanaan untuk tiap-tiap tempat biaya. Setiap pusat biaya akan dipimpin seorang manajer yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan semacam ini disebut budget dan pada waktu-waktu tertentu dilaporkan pada pimpinan yang lebih tinggi. Informasi semacam ini disebut dengan istilah akuntansi pertanggung jawaban. 3) Akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif.

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan untuk:

- a. Merangsang manajemen dalam mendefinisikan masalah.
- b. Memisahkan tindakan alternatif yang satu dengan tindakan alternatif yang lain.
- c. Menjelaskan konsekuensi berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih.
- d. Membantu menganalisis dan menilai berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih.

#### **Informasi Akuntansi Diferensial**

- a. Biaya diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Biaya yang akan datang adalah biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan di buat. Biaya masa lalu itu sendiri bermanfaat untuk meramal biaya yang akan datang.
- b. Pendapatan diferensial adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Pendapatan yang akan datang adalah pendapatan yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang dicakup oleh keputusan yang akan dibuat.
- c. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Laba diferensial} = \text{pendapatan diferensial} - \text{biaya diferensial}$$

#### **Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek**

Keputusan jangka pendek adalah keputusan yang diambil hanya pada jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi. Pada umumnya manajemen menghadapi 4 macam pengambilan keputusan jangka pendek yaitu :

- a. Membeli atau membuat sendiri (make or buy decision)
- b. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (sell or process further)
- c. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (stop or continue product line)
- d. Menerima atau menolak pesanan khusus (special order decision)

#### **Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak pesanan Khusus**

Jika perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, seringkali mendorong manajemen untuk mempertimbangkan penetapan harga jual di bawah harga jual normal. Tentu saja penetapan harga jual yang demikian hanya diterapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan yang reguler.

Penjelasan mengenai manfaat biaya diferensial dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu.
- b. Menurunkan harga jual dari suatu pesanan khusus.

- c. Mengevaluasi alternatif-alternatif untuk membuat atau membeli.
- d. Memperluas, menutup atau melepaskan suatu fasilitas.
- e. Meningkatkan, mengurangi atau menghentikan produksi dari produk-produk tertentu.

### **Informasi Akuntansi Diferensial Yang Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus**

Pengambilan keputusan sering didefinisikan secara sederhana sebagai proses pemilihan di antara berbagai alternatif tindakan. Tahap-tahap proses pembuatan keputusan adalah sebagai berikut : a) Menentukan masalah, b) Identifikasi alternatif pemecahan masalah, c) Mengumpulkan informasi diferensial, d) Pembuatan keputusan.

Semua bentuk pengambilan keputusan manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya yang disebut dengan biaya relevan.

### **Tahap-Tahap Proses Pengambilan Keputusan**

Untuk pembuatan keputusan digunakan teori keputusan (*decision theory*). Teori keputusan merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan proses pembuatan keputusan. Sesuai dengan teori keputusan, proses pembuatan keputusan dapat dibagi menjadi beberapa tahap. Pentahapan ini bermanfaat untuk menganalisis masalah secara masuk akal. Tahap-tahap proses pembuatan keputusan adalah :

- a. Penentuan Masalah
- b. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah
- c. Mengumpulkan Informasi Diferensial
- d. Pembuatan Keputusan

### **Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus**

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan regular perusahaan. Biasanya pelanggan yang melakukan pesanan khusus meminta harga dibawah harga jual normal.

Dalam keadaan seperti ini, yang perlu dipertimbangkan oleh manajer adalah:

- a. Pesanan regular adalah pesanan yang dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya tetap. Jika manajer yakin bahwa seluruh biaya tetap dapat di tutup oleh pesanan regular, maka pesanan khusus dapat dibebaskan dari kewajiban untuk memberikan kontribusi dalam menutup biaya tetap. Dengan demikian, jika misalnya kapasitas produksi belum seluruhnya dipakai, dan masih mampu untuk melayani pesanan khusus, manajer dapat menerima harga jual yang berada dibawah harga jual normal.
- b. Jika misalnya dengan penerimaan pesanan khusus perusahaan diperkirakan tidak hanya akan mengeluarkan biaya variabel saja, namun memerlukan biaya tetap, karena harus beroperasi diatas kapasitas yang tersedia, maka harga jual pesanan khusus harus diatas biaya variabel ditambah dengan kenaikan biaya tetap karena pesanan khusus tersebut.

Dalam mempertimbangkan penerimaan pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial merupakan dasar yang dipakai sebagai landasan penentuan harga jual. Jika harga yang diminta oleh pemesan lebih besar dari biaya diferensial yang berupa biaya variabel untuk memproduksi dan memasarkan pesanan khusus tersebut, maka pesanan khusus tersebut dapat dipertimbangkan untuk diterima. Biaya diferensial yang dipakai sebagai landasan penentuan harga jual pesanan khusus dapat pula terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap, manakala pesanan khusus diperkirakan menyebabkan perubahan volume kegiatan melampaui kisaran perubahan yang menjadikan biaya tetap bertambah.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan (Bapak Saiun) dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen ( nota bulan Desember 2017 dan April 2018 ), catatan, laporan-laporan, hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat,

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Riset perpustakaan yaitu untuk mendapatkan teori-teori dari buku-buku maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan.
- b. Riset lapangan yaitu penelitian dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap obyek penelitian, metode yang digunakan yaitu :
  - 1) Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung.
  - 2) Metode wawancara yaitu metode ini dengan menanyakan secara langsung pada pihak perusahaan.
  - 3) Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

### 3. Analisa Data

- 1) Pemisahan biaya jenis bahan baku / jenis bahan penolong yang dikeluarkan untuk proses produksi, untuk mengetahui nilai biaya tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Biaya bahan baku/penolong} = \text{Harga Satuan} \times \text{jumlah yang dibutuhkan}$$

- 2) Biaya per unit pada biaya pesanan dapat dihitung dengan cara:

Bahan baku langsung	xxx
Tenaga kerja langsung	xxx
Overhead pabrik	xxx (+)
Total	xxx
Dibagi jumlah unit	xxx (:)
Biaya per unit	xxx

- 3) Pemisahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi menjadi biaya variabel dan biaya tetap.

- 4) Untuk mengetahui harga jual per unitnya dengan menghitung harga pokok produksi per unit ditambah dengan laba yang diinginkan dari harga pokok produksi, jika di rumuskan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{HPP per unit} + (\text{HPP per unit} \times \text{laba yang diinginkan})$$

- 5) Perhitungan diferensial ini bertujuan untuk mengetahui pesanan khusus tersebut dapat diterima atau ditolak oleh perusahaan dengan menghitung besarnya biaya, menurut Bustami (2006:205) perhitungan diferensial dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Tabel pesanan khusus

Keterangan	Sebelum ada pesanan (Rp)	Setelah ada pesanan (Rp)	Diferensial
Penjualan Harga regular per unit x jumlah produksi	xxx	xxx	
Pendapatan diferensial Harga pesanan per unit x jumlah pesanan		xxx	xxx
Biaya variabel Harga regular Harga pesanan	xxx	xxx xxx	xxx
Biaya tetap	xxx	xxx	
Total biaya	xxx	xxx	xxx
Laba (Rugi)	xxx	xxx	xxx

- 6) Dalam memproses sandal ini, perusahaan memanfaatkan kapasitas menganggur dalam hal ini adalah tenaga kerja langsung yang dimana perusahaan memiliki kapasitas maksimum adalah 500 sandal setiap bulannya perusahaan memproduksi 400 sandal, namun pada bulan April 2018 perusahaan mendapatkan pesanan khusus sebanyak 50 sandal. Jadi perusahaan dapat menerima pesanan tersebut tanpa adanya kenaikan biaya tenaga kerja langsung.
- 7) Perusahaan dapat menerima pesanan khusus dengan berbagai pertimbangan diantaranya adalah sebagai berikut:
- Adanya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan adanya pesanan khusus tersebut.
  - Perusahaan memanfaatkan kapasitas menganggur yang dimiliki oleh perusahaan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Sejarah Perusahaan

Pak Saiun merupakan pendiri utama usaha ini tepatnya pada tahun 1989. Pada awalnya usaha ini hanya memproduksi sepatu sport dengan modal awal hanya Rp. 300.000,00 dan hanya memiliki karyawan sebanyak 2 orang. Usaha beliau terus mengalami perkembangan hingga mempunyai 5 karyawan dan hingga saat ini memiliki 10 karyawan. Produk utama yang dihasilkan oleh UKM ini adalah sepatu dan sandal dengan berbagai model sesuai dengan permintaan pelanggan.

Perusahaan menjual hasil produksi sepatu dan sandalnya melalui pihak grosir untuk didistribusikan ke pengecer atau konsumen langsung. Sistem pemasaran sepatu yang dihasilkan perusahaan adalah dengan menjual sepatu secara rutin kepada langganannya atau lebih dikenal dengan pihak grosir di berbagai daerah. Setiap bulannya perusahaan mengirim sepatu rata-rata sebanyak 400 pasang perbulannya.

#### Analisis dan Pembahasan

### I. Pemisahan Biaya Jenis Bahan Baku / Jenis Bahan Penolong

Data pada bulan Desember 2017 dan April 2018, menunjukkan biaya yang terjadi dalam proses produksi sandal Pak Saiun adalah sebagai berikut:

#### a. Data Biaya Dan Bahan Baku Desember 2017

**Tabel 4.2**

#### Perincian biaya bahan baku pada bulan Desember 2017

Jenis bahan	Harga satuan (Rp)	Banyaknya	Jumlah (Rp)
Kulit	10.500	40 m	420.000
Lapisan dalam	13.000	60 m	780.000
Sol	5.500	400 pasang	2.200.000
Lem	25.000	6 liter	150.000
<b>Total</b>			<b>3.550.000</b>

Sumber: Data UKM Pak Saiun

Untuk mengetahui biaya bahan baku per sepasang sandal UKM Pak Saiun adalah  $Rp\ 3.550.000 : 400\ pasang = Rp\ 8.875$

#### b. Data Biaya Dan Bahan Baku April 2018

**Tabel 4.3**

#### Perincian biaya bahan baku pada bulan April 2018

Jenis bahan	Harga satuan (Rp)	Banyaknya	Jumlah (Rp)
Kulit	15.000	40 m	600.000
Lapisan dalam	17.000	60 m	1.020.000
Sol	7.500	400 pasang	3.000.000
Lem	28.000	8 liter	224.000
<b>Total</b>			<b>4.844.000</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun

Dari data diatas dapat diketahui biaya bahan baku per pasang sandal adalah  $Rp\ 4.844.000 : 400\ pasang = Rp\ 12.110 / pasang$ .

#### c. Biaya Bahan – Bahan Penolong Desember 2017

**Tabel 4.4**

#### Perincian biaya bahan penolong pada bulan Desember 2017

Jenis bahan	Harga satuan (Rp)	Banyaknya	Jumlah (Rp)
Benang	10.250	6 rool	61.500
Jarum	5.000	1 kotak	5.000
Pembersih (M3)	20.300	4 liter	81.200
Aksesoris	25.500	20 bungkus	510.000

<b>Total</b>	<b>657.700</b>
--------------	----------------

Sumber: Data UKM Pak Saiun

Biaya bahan penolong yang digunakan adalah

Rp 657.700 : 400 pasang = 1.644,25

d. Biaya Bahan – Bahan Penolong April 2018

**Tabel 4.5**

**Perincian biaya bahan penolong pada bulan April 2018**

Jenis bahan	Harga satuan (Rp)	Banyaknya	Jumlah (Rp)
Benang	12.500	6 roll	75.000
Jarum	7.500	1 kotak	7.500
Pembersih (M3)	23.300	4 liter	93.200
Aksesoris	30.200	20 bungkus	604.000
<b>Total</b>			<b>779.700</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun

Disini dapat diketahui biaya bahan penolong yang digunakan adalah Rp 779.700 : 400 pasang = Rp 1.949,25 / pasang.

e. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Biaya Variabel)

Dalam bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018 tidak ada perubahan biaya tenaga kerja langsung. Jumlah tenaga kerja langsung adalah 7 orang yang bekerja pada bagian pembuatan sandal secara langsung atau disebut dengan tukang atas, tukang sol, tukang bensol dan tukang jahit dalam satu bulan mereka diberi gaji masing-masing orang Rp 480.000.- sedangkan 3 orang bekerja pada bagian akhir yaitu membersihkan dan memasukan sandal dalam kotak sandal atau biasa disebut tukang finishing, dalam satu bulan masing-masing orang diberi gaji Rp 300.000.-

Jadi untuk total gaji tenaga kerja langsung adalah sebesar (Rp 480.000 x 7 orang) + (Rp 300.000 x 3) = Rp 4.260.000.-

f. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik bulan Desember 2017

**Tabel 4.6**

**Perincian biaya overhead pabrik pada bulan Desember 2017**

Keterangan	Biaya (Rp)
Listrik	110.757
Pemeliharaan mesin	36.700
Biaya label dan pengepakan 1.250 x 400	500.000
Biaya mandor	300.000
Biaya bagian administrasi	350.000
Biaya sopir	250.000
<b>Total</b>	<b>1.547.457</b>

Sumber: Data UKM Pak Saiun

g. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik bulan April 2018

**Tabel 4.7**

**Perincian biaya overhead pabrik pada bulan April 2018**

Keterangan	Biaya (Rp)
------------	------------



Listrik	155.235
Pemeliharaan mesin	43.500
Biaya label dan pengepakan 1.500 x 400	600.000
Biaya mandor	300.000
Biaya bagian administrasi	350.000
Biaya sopir	350.000
<b>Total</b>	<b>1.698.735</b>

Sumber: Data UKM Pak Saiun

## 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi pada bulan Desember 2017 dan April 2018 dihitung dengan metode full costing yaitu dengan menjumlahkan semua biaya yang terjadi. Dari data diatas harga pokok produksi per sepasang sandal dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini harga jual dihitung dari HPP per unit ditambah dengan laba yang diinginkan yaitu 15% dari HPP.

a. Harga Pokok Produksi bulan Desember 2017

**Tabel 4.8**

### Perhitungan harga pokok produksi pada bulan Desember 2017

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku	3.550.000
Biaya bahan penolong	657.700
Biaya tenaga kerja langsung	4.260.000
Biaya overhead pabrik	1.547.457
Total biaya	10.015.157
<b>HPP per unit</b>	<b>25.037,90</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun, diolah

b. Harga Pokok Produksi bulan April 2018

**Tabel 4.9**

### Perhitungan harga pokok produksi pada bulan April 2018

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku	4.844.000
Biaya bahan penolong	779.700
Biaya tenaga kerja langsung	4.260.000
Biaya overhead pabrik	1.698.735
Total biaya	11.582.435
<b>HPP per unit</b>	<b>28.956,10</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun, diolah

## 3. Pemisahan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel

Untuk keperluan penghitungan biaya diferensial, yang pertama adalah pemisahan biaya overhead pabrik menjadi biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel. Kemudian dilakukan pemisahan biaya produksi yang relevan kedalam biaya tetap dan variabel. Perincian pemisahan biaya tersebut bisa di lihat dibawah ini :

**Tabel 4.10**

### Pemisahan BOP tetap dan variabel bulan April 2018

Jenis BOP	Biaya tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)
Biaya listrik		155.235

Biaya pemeliharaan mesin	43.500	
Biaya label dan pengepakan		600.000
Biaya mandor	300.000	
Biaya bag. Administrasi	350.000	
Biaya sopir	350.000	
<b>Total</b>	<b>1.043.500</b>	<b>755.235</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun, data diolah

Dari pemisahan tersebut diketahui BOP variabel Rp 755.235, sehingga dapat dihitung biaya BOP variabel per unit sebesar :  
= Rp 755.235 : 400 pasang = Rp 1.888,10/pasang.

**Tabel 4.11**  
**Pemisahan biaya tetap dan biaya variabel bulan April 2018**

Keterangan	Biaya tetap	Biaya variabel
Biaya bahan baku		4.844.000
Biaya bahan penolong		779.700
BTKL		4.260.000
BOP variable		755.235
BOP tetap	1.043.500	
<b>Total</b>	<b>1.043.500</b>	<b>10.638.935</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun, diolah

Biaya variabel per sepang sandal adalah

= Rp 10.638.935 : 400 pasang = Rp 26.598 / pasang

**4. Perhitungan Harga Jual Per Unit**

- a. Dari harga pokok yang sudah dihitung maka harga jual per unit bulan Desember 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Harga jual untuk sandal UKM Pak Saiun adalah:

= Rp 25.037,90 + (Rp 25.037,90 x 15%)

= Rp 25.037,90 + Rp 3.755,69

= Rp 28.793,59

Dibulatkan menjadi Rp 29.000/pasang

- b. Dari harga pokok yang sudah dihitung maka harga jual per unit bulan April 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Harga jual untuk sandal UKM Pak Saiun adalah:

= Rp 28.956,10 + (Rp 28.956,10 x 15%)

= Rp 28.956,10 + Rp 4.343,42

= Rp 33.299,52

Dibulatkan menjadi Rp 34.000/pasang

**5. Perhitungan Diferensial**

Untuk mengetahui layak atau tidaknya pesanan tersebut diterima, maka dihitung besarnya biaya, pendapatan dan laba atau rugi diferensial dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan pendapatan, biaya dan laba (Rugi) diferensial**

Keterangan	Sebelum ada	Setelah ada	Diferensial
------------	-------------	-------------	-------------

	pesanan (Rp)	pesanan (Rp)	
Penjualan Rp 34.000 x 400	13.600.000	13.600.000	
Pendapatan diferensial Rp 28.800 x 50		1.440.000	1.440.000
Biaya variabel Rp 26.598 x 400	10.639.200	10.639.200	
Rp 26.598 x 50		1.329.900	1.329.900
Biaya tetap	1.043.500	1.043.500	
Total biaya	11.682.700	13.012.600	1.329.900
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>1.917.300</b>	<b>2.027.400</b>	<b>110.100</b>

Sumber : Data UKM Pak Saiun, diolah

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa perusahaan sandal Pak Saiun mendapatkan keuntungan sebesar Rp 110.100 maka perusahaan sandal Pak Saiun memutuskan menerima pesanan khusus tersebut.

#### 6. Analisis Diferensial

Pada bulan April 2018 perusahaan sandal Pak Saiun mendapatkan pesanan khusus sebanyak 50 pasang sandal dari pelanggannya yang akan digunakan untuk hadiah para pegawainya di hari raya Idul Fitri, sebagai pegangan dalam menentukan harga jual sandal pada bulan April 2018 dapat menggunakan data pada bulan Desember 2017, dan Pak Saiun menjualnya dengan harga Rp 28.800/pasang. Meskipun harganya dibawah harga pasar, namun perusahaan sudah menghitung harga yang pantas dengan menggunakan kapasitas menganggur.

Untuk menganalisa apakah suatu pesanan tersebut dapat diterima atau tidak, bisa digunakan analisis diferensial. Pesanan khusus dengan harga di bawah harga pasar dapat diterima bila memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Pada umumnya perusahaan memiliki kapasitas menganggur.
- b. Harga jual yang diterapkan pada pesanan khusus tidak berdampak pada penjualan regular terlalu besar.
- c. Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus) lebih tinggi dibandingkan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut).

Untuk bisa mengetahui selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial, maka data biaya harus dipisahkan terlebih dahulu kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Kemudian biaya tersebut dihitung dengan perhitungan diferensial.

Hasil penelitian yakni analisis akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UKM Pak Saiun. Menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi pesanan khusus dari konsumen sebanyak 50 pasang sandal karena pada tahun 2018 jumlah produksi tidak mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan. Terdapat kapasitas menganggur yang dapat dijadikan manfaat untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial. Perhitungan harga pokok per unit dengan perhitungan full costing membuat perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus, karena harga pokok per unit melebihi biaya produksi. Namun, jika dianalisis dengan metode biaya diferensial yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biaya seperti biaya tenaga kerja tak langsung, biaya pemeliharaan mesin serta biaya non produksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat manajemen perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal. Analisis biaya diferensial dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menerima pesanan khusus. Penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Rezky Soebagjo (2015), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variabel sehingga pesanan yang ditawarkan oleh konsumen dapat diterima. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dara Thalita (2010), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari konsumen dapat diterima. Jadi dari hasil penelitian juga menunjukkan pesanan khusus dapat diterima karena harga jual lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan.

Analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada kapasitas produksi menganggur hal pertama yang perlu diperhatikan dalam mempertimbangkan tawaran pesanan khusus adalah kapasitas produksi dari sepatu Kapasitas produksi yang ada belum seluruhnya terpakai atau masih ada kapasitas produksi yang menganggur sehingga masih mampu untuk melayani pesanan khusus. Kapasitas produksi maksimal untuk sepatu tidak tercapai namun dikarenakan permintaan terhadap sepatu. Tidak terlalu tinggi maka perusahaan memproduksi hanya pada kapasitas normal, sehingga masih terdapat kapasitas BBB, BTKL, BOP (Variabel) BOP (Tetapan) Informasi Biaya Penjualan & Pemasaran Biaya Administrasi & Umum Total biaya produksi yang menganggur untuk sepatu sebesar 100 pasang dari kapasitas maksimal. Kapasitas produksi yang menganggur ini bisa dimanfaatkan untuk menganalisis pesanan khusus dari konsumen sebesar 50 pasang untuk bulan April 2018.

Informasi Akuntansi Diferensial yang Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus Informasi akuntansi diferensial yang relevan untuk dianalisis yang antaranya adalah pendapatan diferensial, biaya diferensial dan laba diferensial. Pendapatan diferensial yang relevan adalah pendapatan yang akan diterima perusahaan dari pesanan khusus. Biaya diferensial yang relevan adalah biaya yang tidak terpengaruhi dengan adanya pesanan khusus. Kemudian Laba diferensial yang relevan adalah laba yang akan diterima perusahaan dari pesanan khusus

Agar pesanan khusus dapat diterima dan perusahaan tidak mengalami kerugian, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Jumlah produk yang dipesan dapat memanfaatkan kapasitas menganggur selama tidak melampaui kapasitas maksimum.  
Kapasitas maksimum perusahaan Pak Saiun adalah 500 pasang sandal per bulan. Pada bulan April 2018 kapasitas yang menganggur ada 100 pasang yang menganggur, jadi apabila jumlah pesanan khusus tidak melebihi 100 pasang maka pesanan khusus tersebut dapat diterima.
- b. Pendapatan diferensial lebih banyak daripada biaya diferensial.  
Berdasarkan perhitungan diferensial, dapat dilihat bahwa pendapatan diferensial lebih besar daripada biaya diferensial sehingga mendapatkan keuntungan yaitu sebesar Rp 110.100.-
- c. Tidak merusak pasar yang ada.  
Harga pasar sandal tidak akan terpengaruh oleh adanya pesanan khusus karena pesanan khusus tersebut terjadi karena memanfaatkan adanya kapasitas menganggur.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, perusahaan sandal Pak Saiun pada bulan April 2018 mendapatkan pelanggan yang memesan sandal sebanyak 50 pasang sandal. Sebelum perusahaan menerima pesanan khusus tersebut harus merinci biaya-biaya dan bahan-bahan yang akan dikeluarkan agar dapat menentukan berapa harga jual yang diberikan kepada pelanggannya.

Dan perincian biaya bahan baku yang diproses sampai barang jadi baik terdapat pesanan khusus maupun tidak adanya pesanan sudah dijelaskan pada bab IV bahwa harga regular sandal pria Pak Saiun dijual dengan harga Rp 34.000 dan untuk harga sandal Pak saiun yang dijual karena adanya pesanan khusus dijual dengan harga Rp29.000, yang dimana perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp 110.100. Dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus tersebut, perusahaan tidak hanya mempertimbangkan laba yang diperoleh saja tetapi juga mempertimbangkan hal yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Hal yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yaitu jumlah produk yang dipesan dapat memanfaatkan kapasitas menganggur namun tidak sampai melampaui kapasitas maksimum. Karena jika itu terjadi tidak hanya mengalami kerugian yang dialami perusahaan tapi perusahaan juga bisa kehilangan kepercayaan dari para pelanggan karena ketidak maksimalnya hasil produksi dan lain-lain sehingga tidak merusak pasar yang ada, harga pasar sandal tidak akan terpengaruh oleh adanya pesanan khusus, karena pesanan khusus tersebut terjadi karena memanfaatkan adanya kapasitas menganggur.

#### REFERENSI

- Elshinta Longdong, Victorina Z. Tirayoh, 2014, Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Modern Taylor, Jurnal EMBA Vol 2, No 3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manado
- Fitriana Dewi, 2010, Analisis Akuntansi Differensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada Nusantara Bakery, Jurnal Gunadarma University Library, Universitas, Depok.
- Hansen Don R, Mowen Maryanne M, 2006, Akuntansi Manajemen, edisi ke tujuh, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 3. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa, cetakan ketiga, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2003, Sistem Akuntansi. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2012, Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Supriyono RA, 2001, Proses Pengendalian Manajemen, edisi pertama, cetakan pertama, penerbit BPFE, Yogyakarta.